

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit sebelumnya, *auditor client tenure*, *opinion shopping* dan kualitas auditor terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*. Hipotesis yang diajukan (1) kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*, (2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (3) opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (4) *auditor client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (5) *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (6) kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2006-2009. sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian adalah ukuran perusahaan, *auditor client tenure*, *opinion shopping* dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Sedangkan kondisi keuangan perusahaan dan opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : kondisi keuangan, ukuran perusahaan, opini audit sebelumnya, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, kualitas audit, opini *going concern*